

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2000-2007**



Disusun Oleh :

**DIAN AMRULLAH
NIM. 01033120026**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

32.407
Amr
P
- 090005
2008

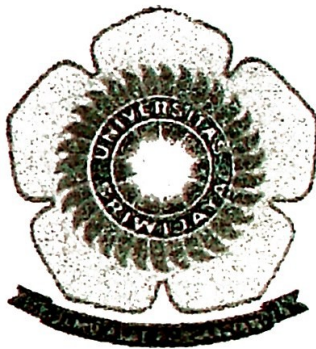
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**



SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2000-2007**

17894
18329



Disusun Oleh :

**DIAN AMRULLAH
NIM. 01033120026**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DIAN AMRULLAH
NIM : 01033120026
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TUKAR DAN
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2000-
2007**


Panitia Pembimbing Skripsi,

Tanggal, Oktober 2008 1. Ketua Panitia



**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 130810210**

Tanggal, Oktober 2008 2. Anggota



**Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

PANITIA PERSETUJUAN KOMPREHENSIP

**NAMA : DIAN AMRULLAH
NIM : 01033120026
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TUKAR DAN
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2000-
2007**

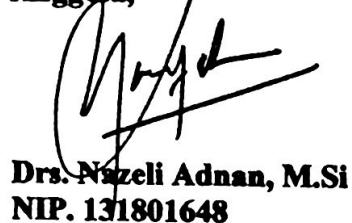
**Telah Diuji di Depan Panitia Ujian Komprehensip Pada Tanggal
28 Oktober 2008, dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk
Diterima**

**Panitia Ujian Komprehensip
Inderalaya, 2008**

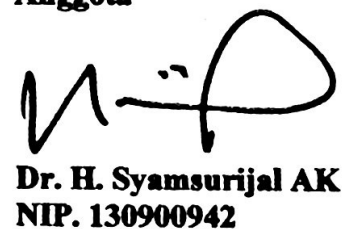
Ketua


**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 130810210**


Anggota,


**Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648**

Anggota


**Dr. H. Syamsurijal AK
NIP. 130900942**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**


**Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si
NIP. 132050493**

KATA PENGANTAR

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia" ini dibuat untuk memenuhi prasyarat untuk meraih Sarjana Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Masih banyak kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam Skripsi ini, walaupun Penulis telah berusaha maksimal. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran-saran konstruktif dari semua pihak.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan sukacita, Skripsi ini Penulis susun. dan hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa nilai tukar dan inflasi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Penulis berharap bahwa Skripsi ini bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian-penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan serta dapat ditindaklanjuti. Dan kepada semua pihak yang telah membantu pengerjaan Skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Palembang, Oktober 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia" ini dibuat untuk memenuhi prasyarat untuk meraih Sarjana Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik itu pada saat penulisan skripsi ini maupun pada saat penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
4. Drs. M. Komri Yusuf, M.Si, selaku dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, selaku Pembimbing II Skripsi.
6. Drs. M. Teguh, M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan Pengetahuannya kepada penulis selama belajar di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staff dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua Orang Tua ku yang tercinta yang tak pernah lelah menyemangati dan menjaga kami "Terima kasih Mama dan Papa".
10. Saudara-saudaraku, Kak Pan, iyey dan adikku. Terima kasih telah memarahi, menasehati, dan memberi motivasi. .
11. Teman-teman almamaterku Angkatan 2003 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menjadi teman perjuanganku baik di akademik maupun di meja kantin. Anoeagrah Khalil "Om khalil" , Rudiansyah, , Juliano dan Hafis "Temukanlah Resep dan Rumus baru untuk

mematikan Balak Enam di dunia per gaple'an yang panas wkwkwk..". Kgs. Al Azhar " Aang", Adjie SE, , Mahardika Yudha "Keep Punk", Sarman Khan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dan seluruh anak-anak 2003 yang telah meninggalkanku di Indralaya terlebih dahulu.

12. Teman-teman di Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA).
13. Anak basket Fakultas Ekonomi, terima kasih telah berjuang bersama di setiap tournament yang kita ikuti, lumayan nyumbang piala biarpun juara tiga.
14. Senior dan Junior di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, dari angkatan 2001-2007, jangan pernah berhenti berjuang untuk membesarkan nama EP dan jangan pernah lupa "*Ep Itu Kompak*".
15. Tidak lupa supir bus mahasiswa dan supir angkot yang mengantar ku dengan selamat sampai tujuan walaupun sering telat.
16. Dan buat semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih buat kebaikan dan support kalian semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIP	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	6
I.3. Tujuan Penelitian	6
I.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
II.1. Landasan Teori.....	8
II.1.1 Teori Indeks.....	8
II.1.2 Teori Inflasi.....	15
II.1.3 Teori Nilai Tukar.....	17



	II.1.4 Penelitian Terdahulu.....	22
	II.1.5 Alur Pikir.....	24
	II.1.6 Hipotesis.....	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	26
	III.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
	III.2. Metode Pengambilan Data	26
	III.3. Tehnik Analisis	27
	III.4. Definisi operasional Variabel	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	34
	IV.1. Gambaran Umum Perkembangan Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Pasar Modal dan indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia 1997-2007	34
	IV.1.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	34
	IV.1.2 Perkembangan Inflasi.....	41
	IV.1.3 Perkembangan Pasar Modal Indonesia	46
	IV.1.4 Perkembangan indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia 2000-2007.....	48
	IV.2. Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap IHSG di BEI.....	54
	IV.2.1 Analisis Kuantitatif Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap IHSG di BEI.....	54
	IV.2.1 Analisis Kualitatif Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap IHSG di BEI.....	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1.	Data Nilai Tukar 2000-2007.....	37
4.2.	Data Inflasi	42
4.3.	IHSG	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
4.1.	Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2000-2007	39
4.2.	Pergerakan Inflasi 2000-2007.....	44
4.3.	Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2000-2007.....	52

ABSTRAK

The title of this minithesis is influence of kurs and influence the balance of Indonesian stock exchange from 2000 to 2007.

Composite stock price index is one of an important and a valuable letter that you can buy or sell in stock exchange. Composite stock price index also one of speculation that people always do, it will make an anvantaged and a disadvantaged for the people who play with it.

This paper give us the picture of correlation between exchange rate and inflation to composite stock price index in Indonesian Stock Exchange. This research analyzing composite stock price index and the movement of exchange rate and inflation from 2000-2007

The result shows that there is correlation between exchange rate, inflation and composite stock price index. It's also find that there is other factor that can influence composite stock price index beside exchange rate and inflation. For example interest rate, gross national product (GNP), and economic, social, political condition.

Keyword : exchange rate, inflation, composite stock price index.



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pasar modal selain mempunyai peranan yang penting sebagai sumber pembiayaan dunia usaha, juga merupakan wahana bagi masyarakat. Di banyak negara, pasar modal merupakan salah satu yang sangat diminati masyarakat. Pasar modal seperti petunjuk arah turun pasar modal umumnya mengekspresikan realitas global ekonomi, politik sekaligus optimisme menatap masa depan.

Perkembangan yang cepat di sektor keuangan telah menguji kemampuan bank sentral dalam mengendalikan besaran uang beredar. Makin meluasnya inovasi produk dan proses sekuritisasi aset, maka penciptaan uang beredar semakin banyak otoritas moneter. Perkembangan ini menyebabkan kestabilan permintaan uang, *multipliers*, dan *velocity of money* menjadi tidak stabil. Kesemuanya ini merupakan prasyarat bagi efektivitas peredaran uang beredar (Isa M, 2005 : 2).

Pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan iklim ekonomi lebih cenderung menempuh kebijaksanaan moneter dan kebijaksanaan lainnya, karena keadaan moneter yang tidak stabil berpengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan produksi nasional. Pembangunan memerlukan dana yang cukup besar

maka sekarang pemerintah berusaha memanfaatkan sektor perbankan dan pasar modal sebagai solusi masalah sumber dana pembangunan. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan ekonomi suatu negara, karena pasar modal merupakan wadah untuk menghimpun dana dalam jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan pada sektor-sektor produktif. Pertumbuhan pasar modal tercermin pada peningkatan jumlah emiten yang terlibat di pasar modal dan dana yang dapat dihimpun melalui pasar modal serta perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (Anoraga,1995:3).

Perkembangan pasar modal sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi makro, yang mencakup aspek ekonomi secara bebas dalam ruang lingkup nasional dan internasional, seperti jumlah produksi, pendapatan nasional, jumlah uang beredar, dan neraca pembayaran. Perkembangan ekonomi makro yang stabil merupakan faktor pendorong bagi perkembangan investasi saham di pasar modal antara lain, pendapatan nasional, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), inflasi, kurs, dan kebijakan-kebijakan ekonomi (Sadana, 1991:20).

Dampak secara makro dengan hadirnya pasar modal yaitu dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Tersedianya modal yang mudah didapat akan mendorong iklim investasi yang sehat serta mempercepat berkembangnya perusahaan-perusahaan di negara tersebut, karena perusahaan bisa dengan mudah mendapatkan dana untuk melanjutkan kegiatannya dan secara tidak langsung dapat memberikan andil bagi penerimaan negara selain perusahaan seperti pajak, tenaga kerja, ekspor, dan lain sebagainya.

Pasar modal dapat memberikan keuntungan kepada banyak pihak seperti perusahaan yang terdaftar di bursa saham, investor ataupun masyarakat yang berinvestasi di pasar modal. Melalui investasi di pasar modal, investor ataupun masyarakat akan memperoleh keuntungan yang belum tentu bisa diperoleh jika mereka menginvestasikan dananya dalam bentuk lain seperti di bank atau di sektor riil.

Secara umum keuntungan yang diperoleh investor dari pasar modal dapat dikategorikan dalam dua jenis (Dianita Eka Putra : 9-15) yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual (*capital gain*) dan keuntungan yang diperoleh dari deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham. Deviden adalah keuntungan yang didapat dari kegiatan usaha pada suatu periode tertentu. Hal ini terjadi jika pada suatu periode tertentu perusahaan tersebut memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya, yang dibagikan berdasarkan kesepakatan bersama. Biasanya pembagian keuntungan para pemegang saham diputuskan berdasarkan rapat umum pemegang saham. Besarnya deviden tergantung dari besarnya keuntungan dan jumlah saham yang beredar dalam masyarakat.

Depresiasi rupiah terhadap US dollar yang berlangsung pada bulan juli 1997, di mana pada tanggal 21 juli 1997 posisi rupiah terus melemah dan mencapai Rp. 2.646 per dollar AS. Selama bulan juli 1997, rupiah mengalami depresiasi sebesar 6,8% dan mencapai 21% pada bulan Agustus. Apabila dilihat dari Desember 1996 sampai dengan akhir November 1997, maka dapat dikatakan rupiah mengalami depresiasi sebesar 54%. Tanggal 8 Januari 1998 nilai rupiah



kembali merosot ke posisi Rp. 9.700 per dollar AS dan mencapai puncaknya tanggal 16 Januari 1998 di posisi Rp. 16.000 per dollar AS. Selanjutnya nilai rupiah perlahan-lahan terus mengalami fluktuasi sampai dengan 15 April 1998 nilai rupiah berada di posisi Rp. 7.500-Rp. 8.000 per dollar AS. Dengan demikian apabila dilihat dari Juli 1997 sampai April 1998 depresiasi rupiah telah mencapai kurang lebih 200% (Prospektus Ekonomi 1998 Propinsi Sumatera Selatan, 1998: 9-10) .

Kondisi pasar modal setelah krisis moneter di tahun 1997-1999 menjadi cukup baik dan cukup menggambarkan kegairahan aktifitas atau kegiatan ekonomi (La ode idris, 2002:17). Banyak investor yang mengalihkan dananya yang semula untuk investasi di bidang properti, tabungan dan lainnya, kemudian mulai beralih berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

Kepercayaan pelaku pasar tampak lebih nyata sejak awal tahun 2001 setelah di tahun 1997-1999 pasar modal sempat mengalami penurunan yang diakibatkan oleh krisis ekonomi pada periode tersebut. Demikian halnya dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hingga akhir tahun 2001 terus berada dibawah 400, namun selanjutnya perlahan tapi pasti terus meningkat naik dan akhirnya menembus titik 500 (Yurizdiana 2004 : 5-6).

Fenomena membaiknya kegiatan di pasar bursa merupakan ekspresi dari beberapa kemajuan, salah satunya di bidang ekonomi makro yang mulai tertata serta penguatan rupiah yang cukup signifikan. Perbaikan berbagai indikator makroekonomi tersebut dapat membangkitkan optimisme di kalangan investor saham dan obligasi. Penguatan rupiah memberikan sentimen yang positif terhadap

Indeks Harga Saham Gabungan. Dampak selanjutnya dapat memberikan pengaruh kepada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. Hal ini karena nilai tukar (kurs) mata uang merupakan faktor ekonomi yang mempengaruhi return saham (Sugeng Wahyudi, 2003).

Laju inflasi terus menurun seiring dengan adanya kondisi perekonomian yang mulai dinamis kembali. Pada awal krisis moneter (tahun 1998), tingkat inflasi mencapai 77,63 %, namun di tahun 1999 laju inflasi sudah mulai turun sebesar 2,01%, hal ini disebabkan oleh kondisi moneter yang sudah mulai membaik dan semakin membaiknya fungsi intermediasi perbankan yang disebabkan oleh membaiknya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional. Pada tahun 2000 inflasi mulai naik sebesar 9,35 %, begitu pula di tahun 2001 dan 2002 inflasi naik sebesar 11,5 % dan 13,49 %, yang diikuti penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia sebesar 405,40 poin (Yurizdiana 2004 : 72).

Angka kumulatif inflasi yang diperoleh pada Mei 2003 ditunjukkan hanya mencapai 1,13% (Yurizdiana 2004 : 50-51). Pada pertengahan tahun 2003 pasar saham menjadi semakin menarik. Hal ini dapat dilihat dari penawaran umum saham perdana Bank Mandiri yang mampu membuat sektor perbankan bergairah, dan menyebabkan pasar modal semakin berkembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan mengenai **"Pengaruh Nilai Tukar dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2000-2007"** .

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2000-2007 ?

I.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penulisan ini adalah :

Untuk mengetahui Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa Efek Indonesia periode 2000-2007.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Manfaat Akademis

secara akademis diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori – teori bagi peneliti selanjutnya. Memberikan bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

I.4.2. Manfaat Operasional

Dengan adanya tulisan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga–lembaga yang terkait dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter dan pasar modal.

I.4.3. Manfaat Teoritis

Menambah dan memperkaya akan bahan kajian mengenai pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia (BEI).

Daftar Pustaka

- AB, Roswita dan Nurkardina Novalia. 1999. **"Seluk Beluk Pasar Modal Indonesia"**. Edisi Pertama. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Alamanda, Rizqi 2007. **"Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia"**. FE Universitas Sriwijaya Palembang.
- Ali, M. 1994. **"Peranan Modal Asing Terhadap Perubahan IHSG dan Nilai Kapitalisasi Pasar di BEJ Era Deregulasi"**. FE Universitas Sriwijaya Palembang.
- Anoraga, Panji, Drs. dan Widiyanti Nunik, Dra. **"Pasar Modal: Keberadaan dan Manfaatnya Bagi Pembangunan"**. Penerbit Renika Cipta Cetakan Kedua, Jakarta, 1995.
- Asngari, Imam SE M.si, 2006 **"Modul Pelatihan Statistik"**. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 2000, Bank Indonesia, **Laporan Tahunan**.
- 2002, Bank Indonesia, **Laporan Tahunan**.
- 2003, Bank Indonesia, **Laporan Tahunan**.
- 2007, Bank Indonesia, **Laporan Tahunan**.
- 1998, Badan Pusat Statistik, **Statistik Indonesia**.
- Boediono, 2002, **"Kebijakan Pengelolaan Keuangan Negara Dalam Rangka Pelaksanaan Asas Desentralisasi Fiskal"**, Makalah Rakor Pendayagunaan Aparatur Negara Tingkat Nasional Tahun 2002, Jakarta.
- Budilaksono, Agung. 2005. **"Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Kepemilikan Saham Oleh Investor Asing dan SBI Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ)"**. www.google.com. Diakses tanggal 27 Agustus 2008 pada pukul 10.30 WIB.

- Dianita Eka Putra. 2003. **"Berburu Uang di Pasar Modal, Panduan Investasi menuju Kebebasan Finansial"**. Edisi Pertama. Penerbit: EFFHAR & Dahara Prize. Semarang.
- Dominick Salvatore. 1997. **"Ekonomi Internasional"**. Edisi Kelima Cetakan 1. Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Hidayat, Ariodillah 1997. **"Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG Pasca Diregulasi"**. FE Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Husnan, suad. 1994. **"Dasar-dasar Teori Portfolio dan analisis Sekuritas"**. Penerbit UPP AMP YKPN, Edisi II. Yogyakarta.
- Isa, M. 2005. **"Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Deposito Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)"**. FE Universitas Sriwijaya. Palembang
- La Ode Idris. 2002. **"Harga Masih Mahal, Mbak"**. Investor. No.53/IV. Jakarta.
- Nopirin, Ph.D, 2000, **"Ekonomi Moneter"** Buku II edisi ke 1, Yogyakarta, BPFE
- Piji, Pakarti dan Anoraga Panji. 2001. **"Pengantar Pasar Modal Edisi Revisi"**. PT Rineka Cipta : Semarang.
- Sadana, Made, M S. **"Analisa Faktor-faktor Makro terhadap Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia "**, LF-Airlangga, 1991, hal 20.
- Sasana Hadi, 2004, **"Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia dan Filipina"**, Semarang, Jurnal Bisnis dan Ekonomi
- Setyowati, Eny. **"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Jawa Tengah Tahun 1980-2002"**. www.google.com. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.8. No 1.Juni 2007. Hal 62-84.
- Susanto, Yudistira. 2002. **"Sinyal Positif dari Lantai Bursa"**. Investor. No.53/IV. Jakarta
- Wahyudi, Sugeng. 2003. **"Analisa Pasar Modal Peristiwa Bom dan Event Studi Awal"**. [www. Google.com](http://www.Google.com).
- Yuridiana, Risza. 2004, **"Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG di BEJ"**. (Skripsi) Fakultas Ekonomi Sriwijaya, (Tidak dipublikasikan)